JURNAL

PENGARUH MODEL DIRECTIVE LEARNING DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT - SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN CAMPUREJO 2 KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

DITECTIVE INFLUENCE LEARNING MODELS SUPPORTED MEDIA REALIA TO THE ABILITY TO DESCRIBE THE PROPERTIES OF LIGH ON THE 5TH GEADERS OF SDN CAMPUREJO 2 DISTRICTS MOJOROTO CITY KEDIRI THE ACADEMIC YEAR 2016/2017

OLEH :

KOMARIYAH
NPM.12.1.01.10.0269

Dibimbing oleh:

1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
2. Drs. Yatmin, M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **KOMARIYAH**
NPM	: 12.1.01.10.0269
Telepon / HP	: 0857 3598 7631
Alamat surel (Email)	: Komariyahswetty93@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Directive Learning Didukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat - Sifat Cahaya pada Siswa Kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/ 2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd NIDN. 0704025601	Drs. Yatmin, M.Pd. NIDN. 0309036301	Komariyah NPM : 12.1.01.10.0269

PENGARUH MODEL DIRECTIVE LEARNING DIDUKUNG MEDIA REALIA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT - SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN CAMPUREJO 2 KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

KOMARIYAH
NPM.12.1.01.10.0269
FKIP – PGSD
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd [1] dan Drs. Yatmin, M.Pd [2]
Email:
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional, kondisi tersebut menjadikan minat belajar siswa rendah yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran dan media yang tepat untuk digunakan yaitu model *directive learning* dan media realia.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model *directive learning* didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016? (2) Apakah model *directive learning* tanpa didukung media berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model *directive learning* didukung media realia dibanding dengan metode *directive learning* tanpa didukung media terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *pretest-posttest Control Group Design* dan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian yaitu seluruh siswa kelas V SDN Campurejo 2 yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *directive learning* tanpa didukung media realia dan kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *directive learning* didukung media realia. Data-data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan progam *SPSS*.

Kesimpulan hasil analisis data penelitian ini adalah (1) Penggunaan Model *directive learning* didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat–sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (9,944) > t_{tabel} 1% (2,708) dengan ketuntasan klasikal 84,25%. (2) Penggunaan Model *Directive learning* tanpa didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat–sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (4,034) > t_{tabel} 1% (2,708) dengan ketuntasan klasikal 21,25%. (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan model Directive learning didukung media realia dibanding metode directive learning tanpa didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat – sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (9,505) > t_{tabel} 1% (2,640) dengan keunggulan pada metode *directive learning* didukung media realia, hal ini terbukti dari nilai rerata postest pada penggunaan model *directive learning* didukung media realia adalah 82,2500 lebih besar dari nilai rerata posttest pada penggunaan model directive learning tanpa didkung media realia adalah 67,2250.

Kata kunci: Model *directive learning*, media realia, sifat-sifat cahaya, kemampuan mendeskripsikan.

I. LATAR BELAKANG

Pada umumnya kenyataan yang ada di SD Kota Kediri sebagaimana hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa siswa hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru secara lisan (ceramah) tanpa didukung media pembelajaran, hanya sebatas dari buku IPA saja. Sehingga siswa kurang tertarik dan kurang fokus saat pelajaran IPA, akibatnya siswa tidak dapat menguasai materi yang berarti kemampuan rendah. Kondisi tersebut diduga faktor guru terutama dalam penerapan strategi yang kurang sesuai, yang mana guru cenderung berceramah, mendominasi kelas, menjadikan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar sebagai akibat siswa menjadi pasif, jenuh, bosan, tidak kreatif, menunggu, tidak responsif dan pada akhirnya hasil belajar rendah (dibawah KKM).

Dengan demikian dipandang perlu dilakukan pembenahan dalam proses belajar mengajar, khususnya yang menyangkut strategi pembelajaran yang terkait dengan penggunaan model pembelajaran. Secara teoritis ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan. Namun sesuai dengan masalah yang terjadi diatas guru dapat menggunakan model Directive Learning.

Istilah lain yang biasa dipakai untuk menyebutkan model pembelajaran langsung yakni di antaranya *training model*, *active teaching model*, *mastery teaching*, *explicit intructions*, *dan whole-class teaching*.

Disamping itu directive learning merupakan suatu model pengajaran yang sebenarnya bersifat *teacher center* dan didukung oleh media. Hal ini mengacu pada gaya mengajar di mana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkan secara langsung kepada seluruh kelas. Saat menerapkan model pengajaran langsung guru harus mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa secara langkah demi langkah. Karena dalam pembelajaran peran guru sangat dominan, maka guru dituntut agar dapat menjadi seorang model yang menarik bagi siswa.

Untuk itu dalam pembelajaran di butuhkan penggunaan media konkrit bertujuan untuk mengkonkritkan hal-hal yang abstrak, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi sifat-sifat cahaya siswa tidak mengalami kesulitan sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Dari permasalahan diatas, maka dapat diajukan judul penelitian :

Pengaruh Model *Directive Learning* Di Dukung Media Realia Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatmen)* yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* .

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:13) menjelaskan bahwa "Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Luas Populasi

No.	SDN Campurejo 2	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas V- A	22	18	40
2.	Kelas V- B	17	23	40
Total		39	41	80

"Untuk sekedar garis besar (ancer-ancer) maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 atau lebih".

Berdasarkan pendapat ahli diatas, karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 80 orang.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.16
Rangkuman Pengujian Hipotesis 1,2,3

No	Variabel		df	th	t tabel		P	Ket
	Bebas	Terikat			1 %	5%		
A	B	C	D	E	F	G	H	I
1.	Metode *Directive learning* didukung Media Realia	Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya	39	9,944 *)	2,708	2,023	< 0,01	Sangat Signifikan
2.	Metode *Directive Learning* tanpa Didukung Media Realia	Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya	39	4,034 **)	2,708	2,023	< 0,01	Sangat Signifikan
3.	Metode *Directive learning* dibanding Metode *Directive Learning* Didukung Media Realia	Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya	78	9,5 ***)	2,640	1,665	< 0,01	Sangat Signifikan

Tabel 4.17
Rangkuman Ketuntasan Klasikal dan Keunggulan

No	Variabel		Mean	KKM	JP	Ketuntasan klasikal	Ket
	Bebas	Terikat					
A	B	C	D	E	F	G	H
1	Metode *Directive Learnin*	Kemampuan mendeskripsik	82,2500 ***)	75	78,75 %*)	84,25 %	84,25 %>75 %

	g didukung Media Realia	an sifat-sifat cahaya					
2	Metode *Directive Learning* tanpa Didukung Media Realia	Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya	67,2250 ***)	75	78,75 %**)	21,25 %	21,25 %<75 %
3	Metode *Directive learning* dibanding Metode *Directive Learning* Didukung Media Realia	Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya	KK: KE 67,2250 : 82,2500 ***)	-			- Mean KK : KE 67,2250<82,2500

Pembahasan

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana dideskripsikan di atas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. **Penggunaan Model *Directive Learning* didukung media realia akan memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat–sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%.**

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.17 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 84,25% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada diatas 75%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode *directive learning* didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskrpsikan sifat – sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 84,25%.

2. **Penggunaan Model *Directive Learning* tanpa didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat–sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal < 75%.**

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan klasikal dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.17 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 21,25% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada dibawah 75%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode *Directive learning* tanpa didukung media realia berpengaruh terhadap

kemampuan mendeskripsikan sifat – sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 21,25%.

3. **Ada perbedaan pengaruh penggunaan Model *Directive learning* didukung media realia dibanding Model *directive learning* tanpa didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat- sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan keunggulan pada metode *directive learning* didukung media realia.**

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan metode *directive learning* tanpa didukung media realia dengan Metode *directive learning* didukung media realia. Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa nilai rerata *post-test* yang diperoleh pada penggunaan metode *Directive learning* didukung media realia adalah 82,2500 sedangkan nilai rerata *post-test* pada penggunaan metode *directive learning* tanpa didukung media realia adalah 67,2250 Dengan deskripsi nilai rata-rata kelompok eksperimen 82,2500 > 67,2250

Dari pengujian diatas disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode *Directive learning* tanpa didukung media realia dibanding metode *directive learning* didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat – sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan keunggulan pada metode *directive learning* didukung media realia.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data di bab IV, sebagai hasil temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Penggunaan Metode *directive learning* didukung media realia berpengaruh terhadap kemampuan mendeskrpsikan sifat – sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 84,25%.**

Hal ini sesuai dengan hasil kajian Bab II bahwa, model pembelajaran *Directive Learning* adalah model pengajaran yang sebenarnya bersifat teacher center. Hal ini mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkan langsung kepada seluruh kelas.

Sedangkan media realia merupakan media yang menggunakan benda nyatanya (konkrit ke abstrak), dengan penggunaan media realia lebih mendekatkan peserta

didik dengan benda nyatanya sehingga akan lebih mudah memahaminya.

Hal ini berarti, dalam pembelajaran menggunakan model *directive learning* guru akan memberikan waktu berfikir untuk meningkatkan respon siwa dan dengan dukungan media realia maka dapat membantu proses belajar anak menjadi lebih aktif pada saat mengamati, menangani, dan memanipulasi, itulah sebabnya dikatakan bahwa media merupakan bagian integral dari PBM.

2. **Penggunaan Metode *Directive learning* tanpa didukung media berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat – sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 21,25%.**

Sebagaimana sudah diungkapkan pada kutipan butir no. 1 sesuai dengan hasil kajian Bab II, model pembelajaran *Directive Learning* adalah model pengajaran yang sebenarnya bersifat teacher center. Hal ini mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkan langsung kepada seluruh kelas.

Dengan menggunakan model *directive learning*, proses penerimaan materi pada siswa akan lebih berkesan, namun tanpa dukungan media ketuntasan cenderung melemah.

3. **Ada perbedaan pengaruh penggunaan metode Directive learning didukung media realia dibanding metode directive learning tanpa didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat – sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dengan keunggulan pada metode directive learning didukung media realia.**

Hal ini sesuai dengan hasil kajian Bab II ditinjau dari beberapa aspek antara lain suasana pembelajaran, peran guru, motivasi siswa, keaktifan dan minat belajar siswa, kemampuan siswa dan peran media sebagai bagian integral dari PBM, maka semakin kuat membuktikan bahwa ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *Directive Learning* didukung media realia dibanding model pembelajaran *directive learning* tanpa didukung media realia terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan keunggulan pada metode *directive learning* didukung media realia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.